

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bahasan yang dipaparkan pada Bab III yaitu mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, dan analisis data. Berikut penjelasan dari masing-masing sub poin yang telah disebutkan.

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah desain kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan peneliti agar dapat memahami dan mendapatkan profil dari penyesuaian sosial siswa *gifted*. Penelitian kualitatif mendapatkan data dengan mengamati para narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengeksplorasi penyesuaian sosial pada siswa *gifted* melalui data-data yang akan dikumpulkan, berupa hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang nantinya akan menghasilkan analisis mengenai gambaran penyesuaian sosial (L.,R.Gay., Geoffrey E.,Mills., Peter W.,2012). Tujuan pendekatan kualitatif adalah mengkaji suatu permasalahan untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam melalui data yang berbentuk kata atau kalimat (Creswell, 2012).

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, desain studi kasus tunggal (*one case study*). Menurut Creswell (2012), tujuan metode studi kasus tunggal adalah untuk mengeksplorasi suatu bounded system berupa kegiatan, peristiwa, proses, atau individu berdasarkan pengumpulan data ekstensif (jangkauan yang luas) sehingga didapatkan satu pemahaman tentang suatu masalah atau tema, dalam hal ini mengenai penyesuaian sosial siswa *gifted*. Tujuan studi kasus adalah untuk menyelidiki secara mendalam dan menganalisis secara intensif fenomena yang beraneka ragam.

Dalam penelitian ini fenomena yang akan peneliti ungkap mengenai penyesuaian sosial siswa *gifted*. Dalam melakukan penelitian, tahap -

tahap yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan menjadi tiga proses, yaitu, tahap persiapan, yaitu dengan melakukan identifikasi awal terhadap kasus dan mempertimbangkan subjek subjek yang akan terlibat, selanjutnya tahap pelaksanaan, yaitu dengan mengumpulkan data data yang diperlukan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi melalui wawancara dan studi dokumentasi, dan yang terakhir ialah tahap pelaporan berupa proses analisis data secara keseluruhan dan menginterpretasikannya ke dalam laporan studi kasus (Cohen *et al.*, 2020).

Creswell, (2012, hlm. 16) menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, berupa:

- 1) menjelajahi dan mengembangkan pemahaman terhadap fenomena yang akan dikaji.
- 2) Mengumpulkan kajian pustaka yang mendukung fenomena dan masalah yang akan diteliti.
- 3) Menetapkan tujuan dan pertanyaan penelitian secara umum dan luas berdasarkan pengalaman dari partisipan penelitian.
- 4) Mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memperoleh kondisi dan pandangan partisipan penelitian
- 5) Melakukan analisis data dengan mendeskripsikan hasil temuan menggunakan analisis teks kemudian membuat penafsiran berdasarkan data yang telah diperoleh menafsirkan.
- 6) Menulis laporan menggunakan struktur yang muncul dan fleksibel serta kriteria evaluatif, dan termasuk bias dan bias subjektif peneliti.

### **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penetapan partisipan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih tempat atau orang yang dapat membantu peneliti dalam memahami suatu fenomena secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan (Creswell, 2012).

Dalam penelitian kualitatif, identifikasi partisipan dilakukan berdasarkan pengambilan sampel yang disengaja, penyesuaian sosial siswa *gifted*. Partisipan merupakan siswa *gifted* yang berjumlah dua orang. Partisipan penelitian merupakan siswa yang bersekolah di *Noble Academy*. Tempat penelitian di *Noble Academy* adalah lembaga pendidikan homeschooling yang memberikan kualitas pendidikan, kesempatan sosial, dan dukungan emosional terbaik bagi semua siswa dengan bakat dan minat unik mereka melalui kurikulum yang dirancang secara individual untuk memenuhi potensi dan kebutuhan mereka.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai *human instrument* untuk mengkaji Profil penyesuaian sosial siswa *gifted* di *Noble Academy*.

Menurut John W. Creswell (2012, hlm. 187) penelitian kualitatif mengumpulkan data melalui pemeriksaan dokumen, observasi Perilaku, atau wawancara partisipan. Tetapi para peneliti adalah orang-orang yang sebenarnya mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, instrumen utama yaitu peneliti. Adapun pedoman wawancara, dan sebagainya adalah pendukung dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**

**Alat Pengumpulan Data Penyesuaian Sosial Siswa *Gifted* di *Noble Academy***

No.	Alat	Kegiatan	Sumber Data	Hasil
1.	Pedoman Observasi	1.Observasi 2.Kegiatan belajar dikelas 3.Kegiatan sosial (ekstrakurikuler)	1.Pedoman observasi	Data mengenai penyesuaian sosial siswa <i>gifted</i> .
2.	Pedoman Studi	Studi Dokumentasi	1.Hasil Psikotes 2.Kehadiran	Catatan dan dokumen khusus mengenai

Ananda Diar Shafira, 2022

**PROFIL PENYESUAIAN SOSIAL SISWA GIFTED BERDASARKAN PENGAMATAN GURU DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Alat	Kegiatan	Sumber Data	Hasil
	Dokumentasi		3.Catatan Ekstrakurikuler 4.Bukti keikutsertaan dalam perlombaan	perilaku partisipan yang berkaitan dengan penyesuaian sosial.
3.	Pedoman Wawancara	Wawancara	Partisipan	Deskripsi mengenai perilaku partisipan tentang penyesuaian sosial.
			Guru kelas/ guru mata pelajaran	Deskripsi mengenai perilaku partisipan saat mengikuti pembelajaran di sekolah yang menunjukkan tentang penyesuaian sosial.
			Kepala sekolah	Deskripsi secara lebih detail dengan di dukung oleh data dari kepala sekolah mengenai perilaku partisipan.

### 3.3.2. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati individu, kegiatan, peristiwa, atau proses di lokasi penelitian (Creswell, 2012).

**Tabel 3.2**

#### **Pedoman Observasi Penyesuaian Sosial Siswa *Gifted* di *Noble Academy***

Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan
<b><i>Recognition</i></b>	1.Mampu Menghormati dan menerima otoritas di Lingkungan Sekolah. 2.Mampu menerima batasan dan tanggung jawab. 3.Mampu berhubungan	Perilaku yang diobservasi adalah aktivitas partisipan pada saat di sekolah.

Ananda Diar Shafira, 2022

**PROFIL PENYESUAIAN SOSIAL SISWA GIFTED BERDASARKAN PENGAMATAN GURU DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
	yang baik dan bersahabat dengan teman sekelas, guru, dan Bimbingan dan Konseling/psikolog.	
<b><i>Participation</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berpartisipasi dalam kegiatan atau aktivitas sosial di sekolah.</li> <li>2. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah tanpa harus berselisih.</li> <li>3. Mampu mengutarakan pendapat dan pikiran di kelompok.</li> </ol>	Perilaku yang diobservasi adalah aktivitas partisipan pada saat di sekolah.
<b><i>Social Approval</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harus peka terhadap masalah dan kesulitan teman di sekolah.</li> <li>2. Mampu memberikan dukungan yang positif kepada teman di sekolah.</li> <li>3. Mampu memahami pentingnya kerjasama.</li> </ol>	Perilaku yang diobservasi adalah aktivitas partisipan pada saat di sekolah.
<b><i>Conformity</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menaati peraturan di sekolah.</li> <li>2. Mampu menjadi siswa yang disiplin, tertib dan bersikap dewasa.</li> <li>3. Mampu Melakukan perbuatan sesuai keinginan sendiri dan tetap menaati nilai dan norma yang dianut.</li> </ol>	Perilaku yang diobservasi adalah aktivitas partisipan pada saat di sekolah.
<b><i>Altruisme</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu bersikap rendah hati walaupun tahu memiliki kelebihan.</li> <li>2. Memiliki sifat yang baik, tabah, jujur dan tidak egois.</li> <li>3. Mampu menjadi siswa</li> </ol>	Perilaku yang diobservasi adalah aktivitas partisipan pada saat di sekolah.

Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan
	yang bermoral.	

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara merepresentasikan catatan publik atau catatan pribadi, sehingga diperoleh data akurat dan lengkap, bukan data yang berdasarkan perkiraan (Creswell, 2012).

**Tabel 3.3**

**Pedoman Studi Dokumentasi**

Data	Dokumen	Sumber Data
Penyesuaian Sosial	1. Foto kegiatan 2. Kehadiran 3. Data hasil mengikuti perlombaan	Partisipan, kepala sekolah, wali kelas / guru mata pelajaran,

### 3.3.4 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu teknik triangulasi data dan sebagai pengungkap data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan studi dokumentasi, seperti argumentasi, rasional, dan sudut pandang mengenai satu hal atau perbuatan yang dilakukan partisipan. Hal ini dilakukan agar narasumber mampu mengungkapkan pandangan yang beragam (Creswell, 2012). Narasumber dalam penelitian ini adalah partisipan, guru kelas/guru mata pelajaran, dan psikolog.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara**

Jenis Wawancara	Narasumber	Data		Daftar Pertanyaan
Terstruktur	Partisipan 1.2 siswa <i>gifted</i> 2. wali kelas 3. Kepala Sekolah	Penyesuaian Sosial	<p><b>Recognition :</b></p> <p>1.Mampu Menghormati dan menerima otoritas di Lingkungan Sekolah.</p> <p>2.Mampu menerima batasan dan tanggung jawab.</p> <p>3.Mampu berhubungan yang baik dan bersahabat dengan teman sekelas, guru, dan Bimbingan dan Konseling/psikolog.</p>	<p>1.Apakah kamu pernah terlambat masuk sekolah ?</p> <p>2. Pernahkah kamu melanggar tata tertib di kelas, seperti mencuri, berkelahi, atau membolos?</p> <p>3. Bagaimanakah sikapmu jika bertemu dengan guru atau kepala sekolah?</p> <p>4.Bagaimana cara kamu bertanggung jawab pada diri sendiri ?</p> <p>5. Jika diberi PR oleh guru, kamu lebih sering mengerjakan atau membiarkannya, kemudian apakah kamu suka memperhatikan?</p> <p>6.Bagaimana cara kamu memilih sahabat ?</p> <p>7. Apa yang akan kamu lakukan jika ada teman yang ikut campur dalam urusan pribadi?</p> <p>8. Apakah kamu merasa senang saat berdiskusi atau bekerjasama dengan temanmu? Coba dijelaskan alasannya.</p>
			<p><b>Participation:</b></p> <p>1. Mampu berpartisipasi dalam</p>	<p>1. Apakah kamu bisa menerima kritikan dari orang lain ? ( jika bisa berikan alasan</p>

Ananda Diar Shafira, 2022

**PROFIL PENYESUAIAN SOSIAL SISWA GIFTED BERDASARKAN PENGAMATAN GURU DAN IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>kegiatan atau aktivitas sosial di sekolah.</p> <p>2. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah tanpa harus berselisih.</p> <p>3. Mampu mengutarakan pendapat dan pikiran di kelompok.</p>	<p>begitupun sebaliknya)</p> <p>2. Kamu senang bermain dengan temanmu atau tidak? Jika ya, apakah kamu lebih suka bergaul dengan teman yang disukai saja?</p> <p>3. Apakah kamu akrab dengan teman-teman di kelasmu?</p> <p>4. Apakah kamu senang ketika memiliki banyak teman ?</p> <p>5. Apakah kamu melakukan banyak hal bersama teman-temanmu? Jika iya apa yang sering kalian lakukan?</p>
			<p><b>Social Approval :</b></p> <p>1. Harus peka terhadap masalah dan kesulitan teman di sekolah.</p> <p>2. Mampu memberikan dukungan yang positif kepada teman di sekolah.</p> <p>3. Mampu memahami pentingnya kerjasama.</p>	<p>1. Apakah kamu suka bercerita dengan teman/guru?</p> <p>2. Hal apa yang akan kamu lakukan jika ada teman yang sedang kesulitan ?</p> <p>3. Hal apa yang bisa membuat kamu merasa terintimidasi ?</p> <p>4. Jika sedang berdiskusi kelompok, apa yang biasanya kamu lakukan?</p> <p>5. Bagaimana cara kamu memberikan dukungan pada teman ?</p> <p>6. Pernahkah kamu merasa kurang puas ketika mengerjakan segala sesuatu sendirian? Jika iya, kenapa?</p> <p>7. Saat teman-temanmu sedang berbicara, apakah kamu bisa mengikuti apa yang dibicarakan mereka?</p>



			<p><b>Conformity:</b></p> <p>1.Mampu menerima tanggung jawab sebagai siswa di sekolah.</p> <p>2.Mampu menjadi siswa yang disiplin, tertib dan bersikap dewasa.</p> <p>3. Melakukan perbuatan sesuai keinginan sendiri dan tetap menaati nilai dan norma yang dianut.</p>	<p>1.Apakah kamu sudah berpakaian rapih sesuai dengan peraturan?</p> <p>2. Jam berapa kamu sampai di sekolah?</p> <p>3. Apa yang akan kamu lakukan jika ada teman yang mencontek?</p> <p>4. Bagaimanakah sikapmu jika bertemu dengan guru atau kepala sekolah?</p> <p>5.Apakah kamu menaati dan mengikuti peraturan yang ada di sekolah ?</p> <p>6. Apakah kamu pernah mengikuti lomba olimpiade atau mendapat peringkat tiga besar di kelas?</p> <p>7. Apakah kamu siswa yang melakukan tindakan sesuai dengan keinginan diri sendiri ?</p>

			<p><b><i>Altruisme :</i></b></p> <p>1.Mampu bersikap rendah hati walaupun tahu memiliki kelebihan.</p> <p>2. Memiliki sifat yang baik, tabah, jujur dan tidak egois.</p> <p>3. Mampu menjadi siswa yang bermoral.</p>	<p>1.Apakah kamu merasa membutuhkan orang lain?</p> <p>2. Apa yang kamu lakukan jika kamu mendapatkan suatu masalah / tugas yang sulit diselesaikan ?</p> <p>3.Apakah kamu merasa lebih unggul dari pada teman yang lain ? (berikan alasannya)</p> <p>4.Apakah kamu bisa menyempatkan waktu untuk teman yang sedang meminta bantuan ?</p> <p>5.Apakah kamu sudah memberikan contoh yang baik kepada teman ? (jelaskan)</p> <p>6. Pernahkah kamu merasa gelisah atau tidak nyaman saat bermain bersama-sama</p> <p>7.Apakah kamu senang dengan kegiatan bakti sosial ?</p> <p>8. Apakah kamu sering mencela temanmu?</p>
--	--	--	---	---

### 3.4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis data dan validasi data (Creswell, 2012). Analisis data yaitu suatu proses untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, model data atau display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pentransformasian data mentah ke dalam sebuah deskripsi menyeluruh dari awal sampai akhir penelitian.

2) Model data (display data), yaitu proses merepresentasikan temuan dalam tampilan yang lebih mudah dipahami seperti diagram, tabel perbandingan, atau tabel demografis.

3) Penarikan simpulan, yaitu interpretasi makna penelitian dengan mengemukakan pandangan pribadi, membuat perbandingan antara temuan dengan kepustakaan, dan menyebutkan keterbatasan serta saran untuk penelitian yang akan datang.

### 3.5. Keabsahan Data

Peneliti memeriksa kemudian memeriksa keabsahan data dari setiap sumber informasi dan bukti yang mendukung. Data yang telah dikumpulkan dipastikan akurat dengan memperoleh informasi tambahan bersumber dari proses triangulasi. Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenaran dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lainnya dan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap data dan fakta yang telah didapatkan sebelumnya. Proses triangulasi yang dilakukan berupa triangulasi sumber (Bachri, 2010).

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan Wali kelas/guru mata pelajaran untuk mendapatkan data tambahan untuk memperkuat jawaban yang diberikan oleh narasumber kemudian dilakukan studi dokumentasi dan observasi untuk

mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat untuk membantu peneliti membuat kesimpulan akhir yang terbukti valid.

Selain dari proses triangulasi peneliti juga melakukan *Expert Opinion*, yaitu pengecekan data yang dilakukan oleh pakar bidang yang dikaji. Dalam penelitian ini, pengecekan data dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu :

Dra. Aas Saomah, M.Si sebagai pakar pendidikan dan Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd. sebagai pakar di bidang keberbakatan.

### **3.6. Prosedur Penelitian**

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut (W. & Creswell,2012)

1. Menjelajahi dan mengembangkan pemahaman terhadap fenomena yang akan dikaji.
2. Mengumpulkan kajian pustaka yang mendukung fenomena dan masalah yang akan diteliti.
3. Menetapkan tujuan dan pertanyaan penelitian secara umum dan luas berdasarkan pengalaman dari partisipan penelitian.

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya :

#### **3.6.1 Menentukan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode studi kasus dengan desain studi kasus tunggal (one case study).

#### **3.6.2 Mengajukan Perizinan**

Perizinan penelitian diajukan kepada Bpk.Kepala Hari Prasetyo, S.P., M.A.

#### **3.6.3 Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, data dikumpulkan oleh peneliti sebagai human instrument dengan menggunakan metode, studi dokumentasi, dan wawancara dengan pertanyaan terbuka(open-ended question).

#### **3.6.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis data dan validasi data. Analisis data dilakukan melalui tiga proses yaitu reduksi data, display data, dan penarikan

simpulan / interpretasi data. Validasi data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data dan *expert opinion*.

#### 3.6.5 Penafsiran Akhir

Penafsiran data akhir dari penelitian disusun dalam bentuk skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 yang sedang ditempuh peneliti.